

ABSTRAK

Sa'adah, Nurus. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Tematik Berbasis Kontekstual dengan Metode Permainan pada Siswa Kelas 1 SD N 2 Baturagung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Harmanto, S.Pd, M.Pd. dan Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag. 210 halaman.

Kata Kunci : Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendekatan Tematik, Pendekatan Kontekstual, Metode Permainan

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik sesuai amanat Pancasila dan UUD 1945 belum dapat diwujudkan. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama ini lebih menekankan aspek kognitif dan cenderung mengabaikan pembentukan watak dan karakter. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD N 2 Baturagung masih terpusat pada guru dengan metode konvensional. Siswa terlihat kurang antusias mengikuti pelajaran. Guru hanya menyampaikan materi secara tekstual, sesuai apa yang tertulis dalam kurikulum dan buku teks. Tidak ada pengembangan materi yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Padahal banyak konsep abstrak dalam Pendidikan Kewarganegaraan yang susah untuk dipahami siswa bila tidak dikaitkan dengan kehidupan nyata. Akibatnya siswa kurang memahami konsep yang ia pelajari.

Rumusan Masalah yang hendak dijawab dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apakah dengan menerapkan pendekatan tematik berbasis kontekstual dengan metode permainan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 2 Baturagung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui peningkatan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 2 Baturagung.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur Perencanaan→Tindakan→Pengamatan→Refleksi. Variabel yang diteliti adalah kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik observasi, angket, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan hasil observasi kinerja guru pada siklus 1 sebesar 73% meningkat menjadi 80% pada siklus 2 dan meningkat lagi pada siklus 3 menjadi 86%. Begitu pula hasil angket guru meningkat dari siklus 1 sebesar 71% menjadi 83% pada siklus 2 dan 87% pada siklus 3. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 69% meningkat menjadi 77% pada siklus 2 dan 81% pada siklus 3. Hasil belajar siswa berdasarkan data awal sebelum siklus menunjukkan prosentase ketuntasan awal hanya sebesar 58%. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 1 prosentase ketuntasan ini meningkat menjadi 69%. Hasil ini meningkat pada siklus 2 dengan prosentase ketuntasan sebesar 78% dan meningkat lagi menjadi 86% pada siklus 3.

Pendekatan tematik berbasis kontekstual dengan metode permainan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas 1 SD N 2 Baturagung. Inovasi pembelajaran ini dapat diterapkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas rendah karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saran bagi guru adalah pengkondisikan siswa dalam kelompok belajar sebaiknya dilakukan sejak awal pembelajaran, serta pemberian motivasi dan penguatan positif bagi siswa sangat diperlukan agar siswa berani bertanya dan mengemukakan pendapat.